

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. 1990. *Dasar Nutrisi Tanaman*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aulia, F., H. Susanti dan E. N. Fikri. 2016. Pengaruh pemberian pupuk hayati dan mikoriza terhadap intensitas serangan penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*), pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. *Jurnal Ziraah* 41 (2): 250-260.
- Bolan, N.S. 1991. A critical review on the role of mycorrhizal fungi in the uptake of phosphorus by plants. *Plant soil* 134: 189-207.
- Budiman, H. 2011. *Budidaya Tanaman Tembakau*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Cahyono, B. 2011. *Untung Selangit dari Usaha Bertanam Tembakau*. Cahaya Atma Pusaka. Yogyakarta.
- Ditjenbun. 2016. Perbandingan luas areal dan produksi tembakau menurut status. (On-line). <https://www.ditjenbun.pertanian.go.id/tinymcpuk/gambar/file/.../TEMBAKAU%202014-2016.pdf> diakses pada tanggal 1 april 2017.
- Djumali. 2008. *Produksi dan Mutu Tembakau Temanggung (Nicotiana Tabacum L.) Di Daerah Tradisional Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.
- Djumali dan S. Mulyaningsih. 2014. *Pengaruh Kelembaban Tanah Terhadap Karakteristik Agronomi, Hasil Rajangan Kering dan Hasil Rajangan Tembakau (Nicotiana tabacum L.) Temanggung Pada Tiga Jenis Tanah*. Balai Tanaman Pemanis dan Serat. Malang.
- Emmyzar. 2004. Pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan dan produksi dua klon nilam. *Jurnal Litri* 10 (4): 159-165.
- Fatkhurrochman. 2012. Karakter pertumbuhan, ketahanan terhadap penyakit, dan kadar nikotin beberapa galur tembakau temanggung. *Jurnal Litri* 18 (3): 102-106.
- Hasanah, U., Purnomowati, dan U. Dwiputranto. 2017. Pengaruh inokulasi mikoriza vesikula arbuskula (mva) campuran terhadap kemunculan penyakit layu fusarium pada tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*). *Scripta biologica* 4 (1): 31-35.

- Herdianti, N. 2012. Pengaruh Dosis Pupuk Akar dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Bibit Saninten (*Castanopsis argentea* Blume A.Dc). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hidayati, S. N. Dan Djumali. 2011. Produksi dan kadar nikotin tembakau temanggung pada tiga seri tanah. *Prosding Seminar Nasional Inovasi Perkebunan*, Tahun 2011.
- Indahsari, P., A.I. Latunra, A. Masniawati dan Baharuddin. 2015. *Uji Konsent Rasi Pupuk Gandasil D Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kentang (Solanum tuberosum L.) Varietas Kalosi Dan Gm 08* . Universitas Hassanuddin. Makasar.
- Ismawan, B. 2013. *Hama dan Penyakit Tanaman, Deteksi Dini dan Penanggulangan*. Trubus, Vol. 09.
- Linderman, R.G. 1994. Role of VAM fungi in biocontrol. pflieger and linderman (ed). mycorrhizae and plant health. APS Press. The American Phytopathological Society. St Paul. Minnosota.
- Matnawi, H. 1997. *Budidaya Tembakau Bawah Naungan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Murdiyati, A. S. 2010. *Hara dan Pemupukan Tembakau*. Balai Penelitian Tembakau dan Tanaman Serat. Malang.
- Murhawi. 2015. *Teknik Budidaya Tembakau(Nicotiana tabacum L.)*. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan. Surabaya.
- Musfal. 2010. Potensi cendawan mikoriza arbuskula untuk meningkatkan hasil tanaman jagung. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 (4): 154-158.
- Nurnasari, E dan Djumali. 2010. Pengaruh kondisi ketinggian tempat terhadap produksi dan mutu tembakau temanggung. *Buletin Tanaman Tembakau, serat dan minyak industri* 2 (2): 49-59.
- Purliani, E. dan A. Rachman. 2014. *Budidaya Tembakau Temanggung*. Monograf Balittas No. 5. Balai Tanaman Pemanis dan Serat. Malang.
- Purtani, E., A. S. Murdiati dan S. Riyadi. 2006. *Pembibitan Tembakau*. Balai Tanaman Pemanis dan Serat. Malang.
- Purwaningsih, O. 2010. *Adaptasi Tanaman Terhadap Kondisi Stress*. Fakultas pertanian universitas PGRI Yogyakarta. Yogyakarta.

- Prasetyo, N.A. 2011. Aplikasi pemanfaatan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) terhadap pertumbuhan jati (*Tectona grandis*). *Tekno Hutan Tanaman* 4 (3): 93-97.
- PT. Djarum. 2016. Kemitraan Tembakau Rajangan Temanggung. Makalah disampaikan dalam *Seminar Kemitraan Tembakau Di Tlogomulyo*, Temanggung, 25 Februari 2016.
- Rochman, F. 2013. Pengembangan varietas unggul tembakau Temanggung. *J. Litbang Pert* 32 (1): 30-38.
- Roslani, R. dan N. Sumarni. 2009. Pemanfaatan mikoriza dan aplikasi pupuk anorganik pada tumpangsari cabai dan kubis di dataran tinggi. *J. Hort.* 19 (3): 313-323.
- Sastrahidayat, I.R. 2011. *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Sholeh, M. 2000. *Curah Hujan dan Waktu Tanam Tembakau Temanggung*. Balai Tanaman Pemanis dan Serat. Malang.
- Sinaga, P., E. Purba dan J. Gonis. 2014. Pengaruh pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) di lapangan. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 2 (2): 586-597.
- Sismadi. 1992. Pengaruh jumlah daun bibit saat tanam terhadap pertumbuhan tanaman tembakau Vorstenlands. *Ilmu Pertanian* 3 (5): 203-207.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. *Analisa Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Stevanus, C.T., J. Saputra, dan T. Wijaya. 2015. Peran unsur mikro bagi tanaman karet. *warta perkaretan*. 34 (1): 11-18.
- Subiyakto, Mastur, Nurindah, R. D. Perwati, Djumali, E. Sulistyowati, Djajadi, B. Heliyanto, T. Yuliyanti, F. T. Kadarwati, P. D. Riajaya dan T. Basuki. 2012. Inovasi teknologi mendukung swasembada gula dan peningkatan produktivitas tanaman serat, tembakau dan minyak industri. *Prosding Semiloka Nasional Tanaman Pemanis, Serat, Tembakau Dan Minyak Industri*. Malang, 10 Oktober 2012.
- Sudaryoto. 2004. Rekayasa lingkungan dengan naungan tertutup untuk perbaikan kualitas dan produktifitas tembakau rakyat di Sleman, Yogyakarta. *J. Tek. Ling. P3TL BPPT* 5 (2): 122-127.

- Sumekto, R. 2006. *Pupuk Daun*. PT. Citra Aji Pratama. Yogyakarta.
- Sumiati, E. dan O.S. Gunawan. 2006. Aplikasi pupuk hayati mikoriza untuk meningkatkan efisiensi serapan unsurhara NPK serta pengaruhnya terhadap hasil dan kualitas umbi bawang merah. *J. Hort.* 17 (1): 34-42.
- Supriyadi, S. Hartati, dan A. Aminudin. 2014. Kajian pemberian pupuk P, pupuk mikro dan pupuk organik terhadap serapan P dan hasil kedelai (*Glycine max* L.) varietas Kaba di Inceptisol Gunung Gajah Klaten. *Jurnal ilmu-ilmu pertanian* 29 (2): 81-87.
- Suryanti, A. Wibowo, dan C. Sumardiyono. 2003. Pengendalian penyakit layu fusarium pada pisang dengan inokulasi jamur mikoriza vesikular arbuskular pada bibit. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia* 9 (2): 63-68.
- Sutedjo, M.M. 2010. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta. 174 hal.
- Wiroatmodjo, J., dan H. Soesilawati. 1991. *Pengaruh Sistim Pembibitan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tembakau Cerutu Besuki (Nicotiana Tabacum L.) Bawah Naungan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Zulkifli, A.K. 2015. Rakitan teknologi budidaya cabai merah. (On-line). <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/Rekomtek/02-RAKITAN%20TEKNOLOGI%20BUDIDAYA%20CABAI%20MERAH.pdf>.diakses pada tanggal 4 mei 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi varietas Kemloko 2.

Deskripsi varietas yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu:

Tembakau varietas kemloko 2

Asal	: Sindoro 1 x Coker 51
Metode pemuliaan	: Back cross 3 kali
Species	: <i>Nicotiana tabacum</i>
Tinggi tanaman (cm)	: 134,77- 149,57
Panjang ruas	: Rapat, makin keatas makin panjang
Warna batang	: Hijau
Bulu batang	: Berbulu
Jumlah daun (produksi)	: 18,43-21,10 lembar
Sudut daun	: Tegak
Ujung daun	: Runcing
Tepi daun	: Berombak, daun atas tidak menggulung, daun bawah menggulung
Permukaan daun	: Rata, agak berbendul
Phylotaxi	: 2/5
Tangkai daun	: Duduk, tidak bertangai
Sayap	: Sempit
Telinga	: Lebar
Bentuk daun	: Lonjong
Indek daun	: 0,501-0,502
Umur berbunga (hst)	: 94,76-100,00 hst
Umur panen	: 120-140 hari
Warna mahkota bunga	: Merah muda-merah
Warna kepalasari	: Krem
Bentuk buah	: Bulat telur
Warna biji	: Coklat
Potensi hasil	: 0,704±0,28 ton/ha meningkat 20-30 % dibanding kemloko 1
Kadar nikotin	: 5,52 ±3,46 %
Kadar gula	: 2,96 % (sedang)
Ketahanan penyakit	
- Penyakit lanas	: -
- Penyakit nematoda	: Tahan
- Penyakit layu bakteri	: Tahan
- Hama <i>Aphis sp</i>	: -